

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan logis matematis siswa setelah diberikan model *problem based learning* didapat bahwa dari 30 siswa terdapat 8 siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis kategori tinggi, 12 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 10 siswa yang memiliki kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator kemampuan berhitung yaitu 66,94 yang menunjukkan bahwa indikator kemampuan berhitung berada pada kategori sedang; indikator bernalar dan berpikir logis yaitu 67,67 yang menunjukkan bahwa indikator bernalar dan berpikir logis berada pada kategori sedang; dan memecahkan masalah yaitu 67,17 yang menunjukkan bahwa indikator memecahkan masalah berada pada kategori sedang.
2. Kepercayaan diri (*self confidence*) siswa setelah diterapkan model *problem based learning* didapat bahwa dari 30 siswa terdapat 6 siswa yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) kategori tinggi, 20 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 4 siswa yang memiliki kategori rendah.
3. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kecerdasan logis matematis siswa, sebagai berikut :
 - a. Pada kategori tinggi dan sedang, siswa mengalami kesulitan pada indikator pemecahan masalah.

- b. Pada kategori rendah, siswa mengalami kesulitan pada indikator konsep dan pemecahan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kecerdasan logis matematis siswa disarankan agar guru berfokus pada peningkatan ketiga indikator kecerdasan logis yaitu indikator kemampuan berhitung, bernalar dan berpikir logis, serta memecahkan masalah. Hal ini terlihat pada hasil penelitian dimana ketiga indikator ini berada pada kategori sedang.
2. Untuk kepercayaan diri (*self confidence*) siswa disarankan agar guru lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk berani mengungkapkan pendapat serta menyediakan waktu untuk berdiskusi guna meningkatkan diri yang positif dalam menghadapi argumen orang lain.
3. Untuk kesulitan menyelesaikan tes kecerdasan logis matematis siswa disarankan agar guru berfokus pada konsep dan pemecahan masalah. Hal ini terlihat pada hasil penelitian dimana kecerdasan logis matematis pada kategori rendah mengalami kesulitan pada konsep dan pemecahan masalah.
4. Untuk peneliti yang menganalisis kecerdasan logis matematis, analisis perlu dilakukan pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kecerdasan logis matematis yang diberikan untuk memperdalam hasil penelitian.
5. Untuk mendapatkan hasil analisis kesulitan siswa yang lebih baik diperlukan adanya data dari hasil tes kecerdasan logis matematis, wawancara dan observasi.